



**Penerapan *Pre & Post-Test* terhadap Hasil Pembelajaran Mahasiswa
Jurusan Akuntansi UPBJJ UT Mataram**

Yulanda Trisula Sidarta Yohanes
Dwi Ratna Kamala Sari Lukman
Ni Wayan Ria Lestari
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 45 Mataram
Fakultas Dharma Sastra IAHN Gde Pudja Mataram
Pos-el: landak.landa@gmail.com, adedwilukman@iahn-gdepudja.ac.id,
rialestari@iahn-gdepudja.ac.id

DOI: 10.32884/ideas.v7i4.529

Abstrak

Aktivitas pembelajaran mandiri perlu mendapatkan kontrol bagi tutor untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memahami hasil pembelajaran mandiri. Cara untuk melihatnya yaitu perlu adanya tindakan berupa perbaikan dalam proses pembelajaran seperti pemilihan model yang tepat salah satunya adalah model pembelajaran *pre & post test*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar mandiri pada mata kuliah komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi di UPBJJ Universitas Terbuka Mataram, serta melatih mahasiswa dalam berkomunikasi mempromosikan produk sebagai bagian dalam mata kuliah Komunikasi Bisnis. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan eksperimen. Hasil penelitian melalui *pre & post-test* menunjukkan nilai yang fluktuatif, yaitu setelah diakumulasi di setiap pertemuan mengalami peningkatan dan penurunan nilai. Kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil kemampuan belajar mahasiswa Jurusan Akuntansi semester 8 UPBJJ Universitas Terbuka Mataram berdasarkan *pre-test* memiliki nilai rata-rata kelas 59. Kemudian untuk *post-test* dari pertemuan ke-2 (dua) sampai dengan pertemuan ke-8 (delapan) memiliki nilai rata-rata kelas 62,03. Hasil nilai rata-rata tersebut berpengaruh terhadap proses pembelajaran untuk memotivasi mahasiswa agar lebih optimal dalam menghadapi perkuliahan dan Ujian Akhir Semester.

Kata kunci:

Penerapan, *post-test*, hasil pembelajaran

Abstract

Independent learning activities need to get control for tutors to determine students' abilities in understanding independent learning outcomes. The way to see it, it is necessary to take action in the form of improvements in the learning process such as model selection, one of which is the pre & post test learning model. The purpose of this study was to determine the results of self-study in marketing communication courses conducted by students of the Accounting Department at UPBJJ Mataram Open University, and to train students in communicating to promote products as part of the Business Communication course. Experimental results. The results of the pre&post-test showed fluctuating values, where after being accumulated in each meeting, the scores increased and decreased. The conclusion of this study is that the results of the students' learning ability of the 8th semester Accounting Department of UPBJJ Mataram Open University based on the pre-test had an average grade of 59. Then for the post-test from the 2nd (two) meeting to the 8th (eighth) meeting.) has a class average of 62.03. The results of the average value affect the learning process to motivate students to be more optimal in dealing with lectures and Final Semester Exams.

Keywords:

Implementation, post-test, learning outcomes

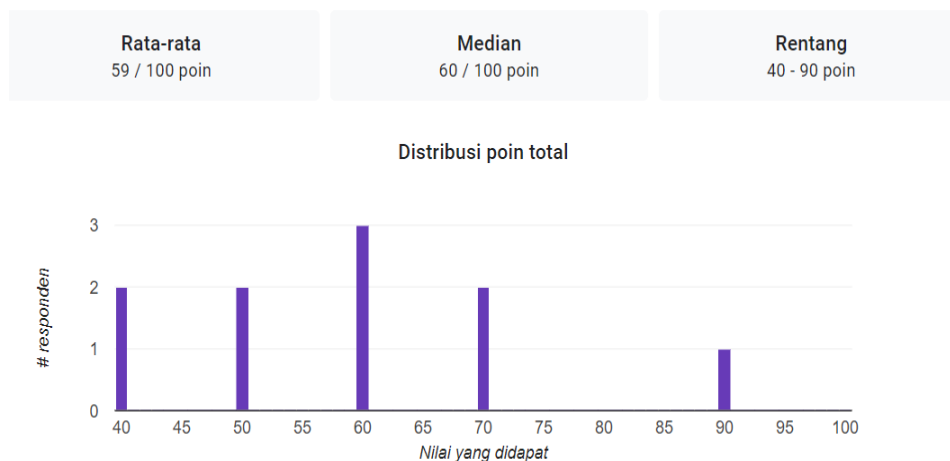
Pendahuluan

Konsep pembelajaran yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi saat ini sudah menerapkan metode *student center learning*. *Student center learning* mengutamakan mahasiswa untuk belajar aktif secara mandiri. Belajar aktif menurut Natawijaya (dalam Depdiknas, 2005:31) adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual, dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Konsep pembelajaran mandiri membuat mahasiswa untuk aktif dalam memaknai referensi yang dipelajari kemudian menjadi materi diskusi dalam kelas.

Aktivitas pembelajaran mandiri tersebut, perlu mendapatkan kontrol bagi tutor untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memahami hasil pembelajaran mandiri. Cara untuk mengetahui kemampuan pendalaman materi yang dilakukan tutor kepada mahasiswa adalah melalui tes. Tes yang dilakukan ada berbagai bentuk, seperti ujian tertulis maupun ujian lisan. Tes yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan *treatment* melalui *pre-test* dan *post-test*.

Mahasiswa Jurusan Akuntansi UPBJJ Universitas Terbuka Mataram semester delapan merupakan mahasiswa tingkat akhir yang sedang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Akan tetapi mereka harus menempuh ujian akhir semester sebagai salah satu syarat kelulusan. Peneliti melakukan *treatment* kepada mahasiswa untuk menguji kesiapan mereka dalam pembelajaran mandiri setelah mendapatkan modul. *Treatment* yang diberikan kepada mahasiswa merupakan yang pertama dan belum pernah ada tutor yang melakukan uji coba terhadap mahasiswa semester akhir Jurusan Akuntansi, sehingga tes ini melatih mereka dengan harus menjawab setiap pertanyaan yang telah disediakan tutor. Peneliti melakukan *pre test* dengan menggunakan aplikasi *google form* yang hasilnya sebagai berikut.

Tabel 1
Hasil *pre-test* Mata Kuliah Komunikasi Pemasaran Pertemuan I



Sumber: Data Diolah Peneliti 2019

Pre-test yang dilaksanakan pada semester akhir jurusan Akuntansi UPBJJ Universitas Terbuka mataram ini dikerjakan oleh 10 dari 14 mahasiswa, sementara 4 mahasiswa berhalangan hadir. Berdasarkan hasil *pre-test* di atas dapat menjelaskan bahwa rata-rata nilai adalah 59 poin, yaitu sebanyak dua mahasiswa mendapatkan nilai 40, dua mahasiswa mendapatkan 50, tiga mahasiswa mendapatkan 60, dua mahasiswa mendapatkan 70, dan satu mahasiswa mendapatkan 90. Meskipun 6 dari 10 jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 60, tetap saja nilai rata-rata perlu ditingkatkan lagi. Rata-rata hasil *pre-test* adalah 59. Hasil ini masih jauh di atas rata-rata, sehingga peneliti berusaha memberikan *treatment* kembali dengan cara menjawab soal-soal dalam menghadapi ujian akhir semester model pilihan ganda. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti tertarik untuk membuat *post-test* di setiap akhir pertemuan tatap muka untuk mengetahui hasil pembelajaran mahasiswa dalam menyerap materi yang telah diperoleh di setiap pertemuannya.



Berdasarkan data di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran Mata Kuliah Komunikasi Bisnis Jurusan Akuntansi UPBJJ Universitas Terbuka Mataram. Berdasarkan tujuan tersebut di atas, permasalahan yang dapat dijelaskan adalah kemampuan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran Mata Kuliah Komunikasi Bisnis Jurusan UPBJJ Universitas Terbuka Mataram.

Ada beberapa tinjauan pustaka yang dapat membantu peneliti dalam melakukan analisis di dalam penelitian ini, di antaranya konsep evaluasi pembelajaran, jenis evaluasi pembelajaran, serta prosedur pelaksanaan hasil belajar. Kegiatan pembelajaran membutuhkan evaluasi di akhir pertemuan. Namun, perlu diketahui mengenai konsep evaluasi pembelajaran tersebut.

Arifin mengemukakan bahwa pada hakikatnya evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) daripada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil suatu keputusan (Arifin dalam Asrul dkk, 2014). Menurut Arifin, evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah gambaran aktualitas daripada sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti. Sedangkan kegiatan untuk sampai kepada pemberian nilai dan arti itu adalah evaluasi. Gambaran kualitas yang dimaksud merupakan konsekuensi logis dari proses evaluasi yang dilakukan. Proses tersebut tentu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dalam arti terencana, sesuai dengan prosedur dan aturan, dan terus menerus.

Tujuan evaluasi adalah untuk menentukan kualitas terhadap sesuatu, terutama yang berkenaan dengan nilai dan arti. Selain itu, harus ada pemberian pertimbangan (*judgement*) dalam proses evaluasi. Pemberian pertimbangan ini pada dasarnya merupakan konsep dasar evaluasi. Melalui pertimbangan inilah ditentukan nilai dan arti (*worth and merit*) dari sesuatu yang sedang dievaluasi. Tanpa pemberian pertimbangan, suatu kegiatan bukanlah termasuk kategori evaluasi.

Evaluasi pembelajaran adalah sebuah proses pemberian pertimbangan tentang arti dan nilai atas suatu tingkatan prestasi atau pencapaian suatu pembelajaran. Pemberian pertimbangan dalam hal ini didasarkan atas hasil pengukuran dan penilaian banyak aspek (*input*, proses, *output*, *outcome*, dan dampak.) Tujuan utamanya adalah rekomendasi komprehensif terhadap pembelajaran atas informasi atau data hasil pengukuran dan penilaian yang telah dianalisis.

Evaluasi pembelajaran membutuhkan prosedur pelaksanaan dalam mengetahui hasil pembelajaran, seperti yang dijelaskan dalam Widiyanto (2013) mengenai evaluasi pembelajaran yang dilakukan terhadap masing-masing individu peserta didik sebagai berikut.

- a. Pengajar menjelaskan kepada peserta didik mengenai media pengukuran hasil belajar dan melihat respon yang ditunjukkan oleh peserta didik melalui media pengukuran hasil belajar yang telah disiapkan oleh pengajar
- b. Pengajar menyampaikan kepada peserta didik, jika media pengukuran hasil pembelajaran kurang maksimal, ini menjadi bahan evaluasi bagi pengajar untuk menyempurnakan kekurangan dari media tersebut
- c. Pengajar menyampaikan kepada peserta didik dalam mengerjakan soal melalui media untuk bersikap tenang, serta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat berkaitan penggunaan media pengukuran hasil pembelajaran
- d. Pengajar mendistribusikan soal tes awal dalam bentuk media pengukuran kepada peserta didik untuk melihat kesiapan peserta didik dalam mengetahui materi pembelajaran
- e. Pengajar perlu memantau dalam penyajian media pengukuran pembelajaran dan mencatat durasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikannya. Pengajar perlu mencatat bagian soal yang tersulit dipahami oleh peserta didik yang kemudian perlu dijelaskan materi yang kurang dipahami oleh pengajar
- f. Pengajar dapat memberikan tes akhir kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan akhir dalam memahami materi pembelajaran
- g. Pengajar mendapatkan data awal yang dihasilkan melalui tes awal dan data akhir melalui tes, sehingga kedua data tersebut dianalisa.

Dibutuhkan media untuk dapat mengakses agar mempermudah pengerjaan kegiatan *pre-test* dan *post-test*. Salah satu bentuk media dalam mengaplikasikan metode tersebut adalah dengan menggunakan aplikasi *google* formulir.

Metode

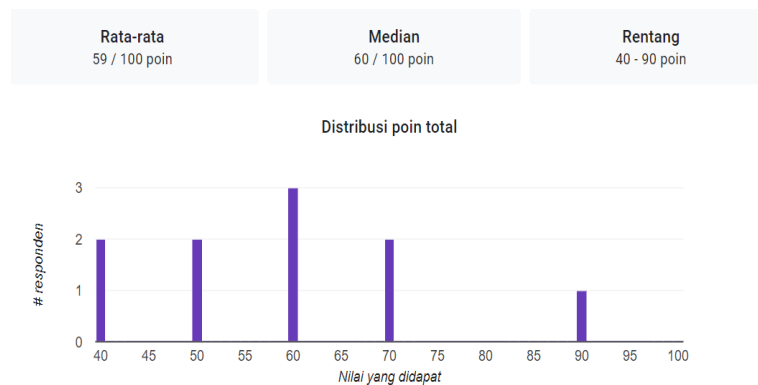
Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan eksperimen. Penelitian dengan menggunakan metode eksperimen menurut Ali dalam Junaedi (2013) adalah modifikasi kondisi yang dilakukan secara sengaja dan terkontrol dalam menentukan peristiwa atau kejadian serta pengamatan terhadap perubahan yang terjadi pada peristiwa itu sendiri. Pada penelitian ini peneliti telah melakukan kegiatan yang terkontrol di dalam kelas dengan melakukan beberapa tindakan, seperti: pemberian *pre-test* di pertemuan pertama untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami materi komunikasi pemasaran, pemberian *post-test* di setiap akhir pertemuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menerima materi yang sudah diajarkan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan hasil *pre-test* serta *post-test* yang terhimpun dalam aplikasi *google* formulir.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti, bahwa pada setiap pertemuan perkuliahan terdapat perubahan nilai yang berbeda-beda ketika dilakukan tes oleh peneliti di setiap akhir pertemuan. Peneliti dalam hal ini melakukan *pre-test* untuk mengetahui kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran secara mandiri. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 2
Hasil *pre-test* Mata Kuliah Komunikasi Pemasaran Pertemuan I



Sumber: Data Diolah Peneliti 2019

Pada pertemuan pertama di atas, peneliti melakukan *treatment* kepada mahasiswa dengan melakukan *pre-test* pada mata kuliah komunikasi bisnis. Tujuan dari *pre-test* ini adalah kesiapan mahasiswa dalam konsep belajar mandiri sebelum perkuliahan dimulai. Dapat dilihat jika hasil pre test tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa semester akhir belum siap dalam mempelajari modul secara mandiri. Pada data di atas menunjukkan nilai tertinggi dengan poin 90 berhasil didapat hanya satu mahasiswa saja, sedangkan yang lainnya berada di bawahnya, yaitu 2 mahasiswa dengan nilai 70, 3 mahasiswa dengan nilai 60, 2 mahasiswa dengan nilai 50, dan yang terakhir 2 mahasiswa dengan nilai 40. Nilai rata-rata secara keseluruhan yaitu 59. Ini membuktikan bahwa masih belum siapnya mahasiswa untuk mempelajari modul secara mandiri sebelum perkuliahan berlangsung. Oleh karena itu, perlu dilakukan *treatment*, yaitu melatih mereka menjawab soal optional untuk melatih kemampuan mereka dalam setiap pertemuan.



Pada mata kuliah komunikasi bisnis, peneliti memberikan *treatment* kepada mahasiswa bukan hanya kemampuan menjawab secara subjektif saja, melainkan juga kemampuan komunikasi dalam mempraktikkan komunikasi bisnis untuk mempromosikan produk yang menjadi bagian dalam pembelajaran komunikasi bisnis. Berdasarkan hasil dokumentasi yang sudah peneliti himpun, maka dapat diperoleh bahwa kemampuan komunikasi mahasiswa dalam mempresentasikan produk atau jasa mampu menjelaskan kepada audiens dengan baik.



Gambar 1

Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sedang Mempresentasikan Produk Pakaian dari Bahan Songket
Sumber: Dokumentasi Peneliti 2019



Gambar 2

Mahasiswa Sedang Mempresentasikan Produk Olahan Rumah Peyek Sayur
Sumber: Dokumentasi Peneliti 2019




Gambar 3

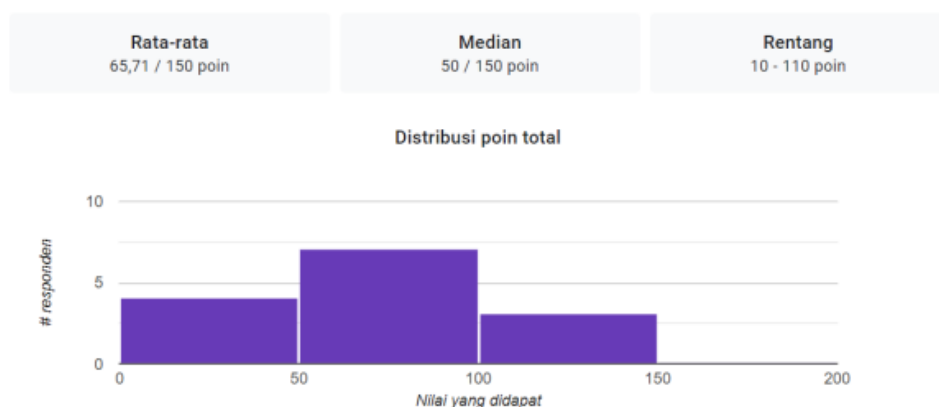
Kegiatan Diskusi Dari Presentasi Mahasiswa
Sumber: Dokumentasi Peneliti 2019

Berdasarkan hasil dokumentasi kegiatan di atas menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menjelaskan materi presentasi dengan baik dan melakukan teknik komunikasi yang lancar kepada *audiens*. Produk yang dipresentasikan juga merupakan hasil kreativitas mahasiswa sendiri.

Peneliti melakukan *treatment post-test* di setiap akhir pertemuan perkuliahan kepada mahasiswa jurusan Akuntansi untuk mempersiapkan diri di ujian akhir semester dalam bentuk pilihan ganda. Oleh karena itu, peneliti mendesain soal *post-test* pilihan ganda yang diambil materinya dari modul komunikasi bisnis. Hasil dari *post-test* di pertemuan kedua sampai dengan pertemuan terakhir dapat dilihat dari *chart* berikut ini.

Tabel 3
Hasil Nilai Pertemuan Kedua

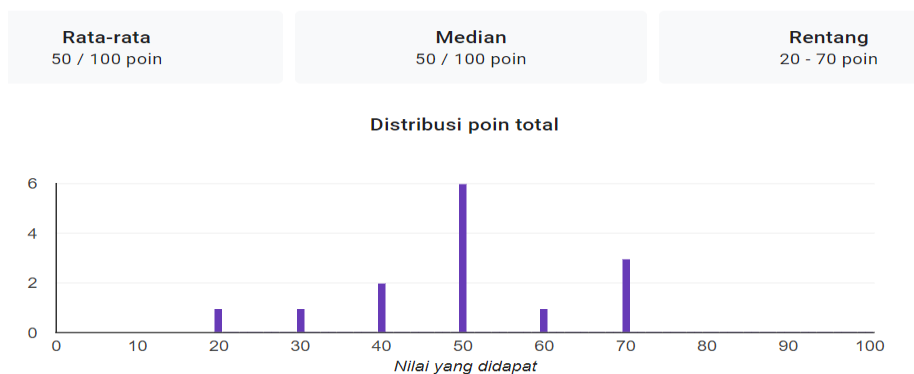
 Wawasan



Sumber: Data Diolah Peneliti 2019

Pada pertemuan kedua, dapat dilihat dari chart di atas bahwa *post-test* ini mulai mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pada *post test* ini adalah 65,71 dari 15 soal. Berdasarkan hasil *post-test* tersebut, terdapat 10 mahasiswa dengan nilai di atas 60 poin, sedangkan 4 mahasiswa mendapatkan nilai di bawah 50 poin.

Tabel 4.
Hasil Nilai Pertemuan Ketiga

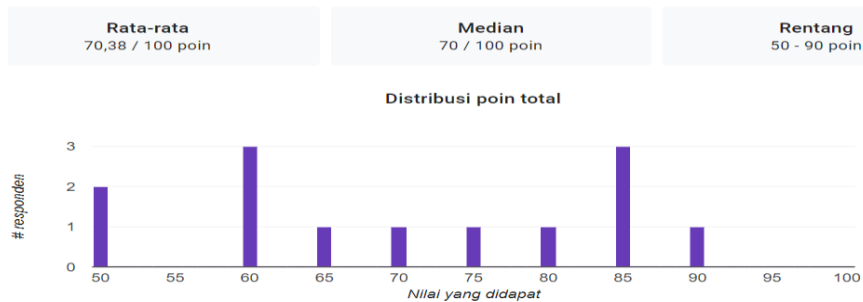


Sumber: Data Diolah Peneliti 2019

Pada pertemuan ketiga, nilai rata-rata kelas mengalami penurunan yaitu 50. Sebanyak 3 mahasiswa mendapatkan nilai 70, 1 mahasiswa memperoleh nilai 60, 6 mahasiswa memperoleh nilai 50, 2 mahasiswa mendapatkan nilai 40, dan 1 mahasiswa memperoleh nilai 30, dan 1 mahasiswa mendapatkan nilai 20.



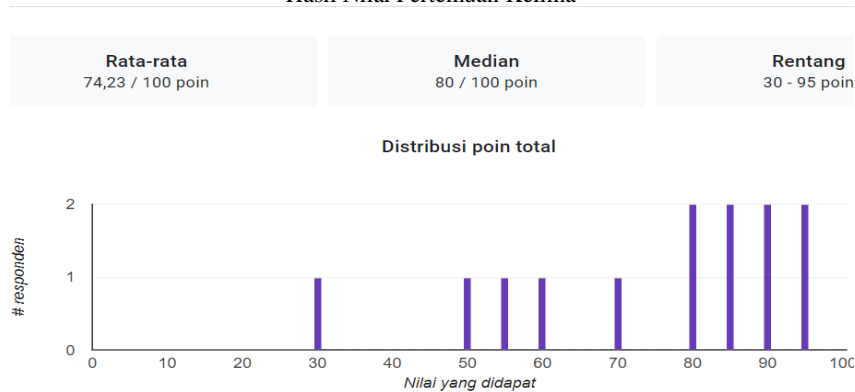
Tabel 5
 Hasil Nilai Pertemuan Keempat



Sumber: Data Diolah Peneliti 2019

Pada pertemuan keempat nilai mahasiswa mengalami peningkatan kembali dengan nilai rata-rata yaitu 70,38 dengan rincian 3 mahasiswa memperoleh nilai 60, 1 mahasiswa memperoleh nilai 65, 1 mahasiswa memperoleh nilai 70, 1 mahasiswa memperoleh nilai 75, 1 mahasiswa memperoleh nilai 80, 3 mahasiswa memperoleh nilai 85, 1 mahasiswa memperoleh nilai 90. Namun terdapat 2 mahasiswa yang mendapatkan nilai 50.

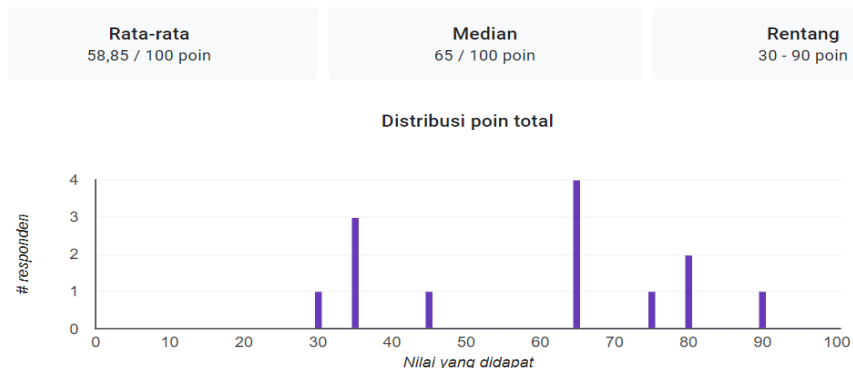
Tabel 6
 Hasil Nilai Pertemuan Kelima



Sumber: Data Diolah Peneliti 2019

Pada pertemuan kelima, nilai mahasiswa mengalami peningkatan, nilai rata-ratanya adalah 74,23. Sebanyak 3 mahasiswa memperoleh nilai 95, 3 mahasiswa memperoleh nilai 90, 3 mahasiswa memperoleh nilai 85, 3 mahasiswa memperoleh nilai 80, 1 mahasiswa memperoleh nilai 70, 1 mahasiswa memperoleh nilai 60, 1 mahasiswa memperoleh nilai 55, 1 mahasiswa memperoleh nilai 50, dan 1 mahasiswa mendapatkan nilai 30.

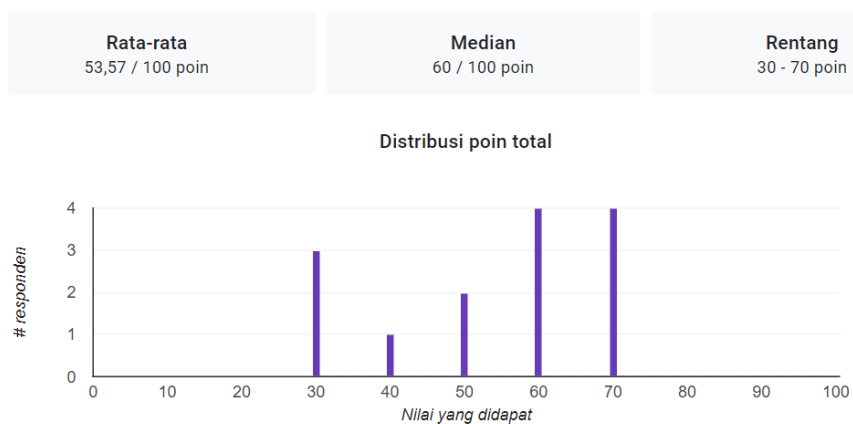
Tabel 7.
Hasil Nilai Pertemuan Keenam



Sumber: Data Diolah Peneliti 2019

Pada pertemuan keenam, dapat dilihat tabel tersebut di atas menjelaskan bahwa terjadi penurunan nilai rata-rata mahasiswa, yaitu 58,85. Adapun rincian nilai mahasiswa adalah sebagai berikut; 1 mahasiswa mendapatkan nilai 90, 2 mahasiswa memperoleh nilai 80, 1 mahasiswa memperoleh nilai 75, 4 mahasiswa memperoleh nilai 65, 1 mahasiswa memperoleh nilai 45, 3 mahasiswa memperoleh nilai 35, dan 1 mahasiswa memperoleh nilai 30.

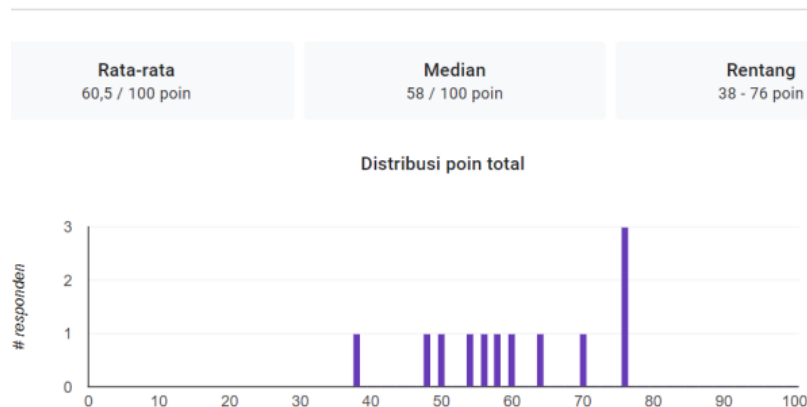
Tabel 8.
Hasil Nilai Pertemuan Ketujuh



Sumber: Data Diolah Peneliti 2019

Pada pertemuan ketujuh, nilai rata-rata mahasiswa mengalami penurunan dari pertemuan sebelumnya, yaitu 53,57. Sebanyak 4 mahasiswa memperoleh nilai 70, 4 mahasiswa memperoleh nilai 60, 2 mahasiswa memperoleh nilai 50, 1 mahasiswa memperoleh nilai 40, dan 3 mahasiswa memperoleh nilai 30.

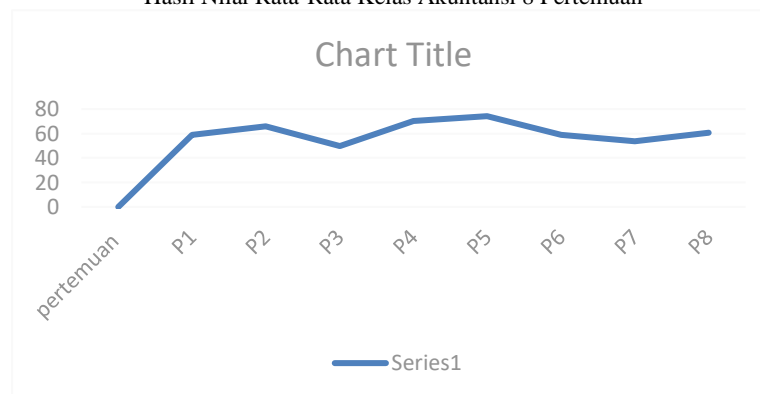
Tabel 9.
 Hasil Nilai Pertemuan Kedelapan



Sumber: Data Diolah Peneliti 2019

Pertemuan kedelapan, terdapat peningkatan nilai mahasiswa yang tidak begitu signifikan, yaitu dengan nilai rata-rata adalah 60,5. Nilai mahasiswa yaitu 3 mahasiswa mendapatkan nilai 76, serta masing-masing 1 mahasiswa mendapatkan nilai 70, 64, 60, 58, 56, 54, 50, 48, dan 38.

Grafik 1
 Hasil Nilai Rata-Rata Kelas Akuntansi 8 Pertemuan



Sumber: Data Diolah Peneliti 2019

Pembahasan

Peneliti menganalisis bahwa ada perbandingan yang signifikan jika dilakukan metode *pre-test* dan *post-test*. Perbandingan yang tampak adalah dari nilai rata-rata yang muncul di setiap pertemuan. Ada perbandingan yang signifikan dari hasil penelitian, jika dilihat dari dua jenis data (dokumentasi dan hasil *post-test*). Perbedaannya terdapat pada hasil eksekusi pembelajaran.

Pada dokumentasi foto yang peneliti peroleh bahwa mahasiswa jurusan akuntansi mampu menyampaikan pesan ke *audiens* dengan lancar, namun berbanding terbalik dengan hasil pembelajaran yang dilakukan melalui *post-test*. Jika melihat data pada Grafik 1 tentang hasil nilai rata-rata kelas Akuntansi 8 kali pertemuan terjadi peningkatan dan penurunan nilai rata-ratanya. Hal tersebut jika dianalisis dari teori evaluasi pembelajaran bahwa hasil *post-test* tersebut merupakan cara peneliti untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang secara sistematis dapat mengetahui kemampuan dari mahasiswa melalui stimulus soal yang diberikan kepada mahasiswa. Oleh karena itu, dari hasil penelitian tersebut tujuan akhir pembelajaran dalam mengukur kemampuan mahasiswa dapat tampak dilihat dari setiap tabel pertemuan.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan peneliti merupakan jenis dari evaluasi hasil belajar. Peneliti mengukur kemampuan kognitif *knowledge* mahasiswa terhadap materi yang sudah dipelajari mereka dalam kelas. Peneliti melakukan beberapa tahap untuk bisa mendapatkan hasil nilai mahasiswa sampai dengan mengevaluasi hasil pembelajaran disetiap pertemuan. Tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Peneliti menjelaskan kepada mahasiswa jurusan Akuntansi tentang konsep pembelajaran selama 8 kali pertemuan dengan melakukan *pre-test* di pertemuan pertama dan *post-test* di setiap akhir pertemuan dengan cara mengakses link yang peneliti tautkan di google formulir.
- b. Peneliti juga menjelaskan kepada mahasiswa mengenai mekanisme pengerjaan *post-test* tersebut, serta menjelaskan tujuan dari *post-test* tersebut.
- c. Dalam pelatihan *post-test* tersebut peneliti berusaha untuk menjaga ketenangan mahasiswa supaya tidak panik dalam mengerjakan *post-test* melalui ponsel masing-masing karena hasil *post-test* ini merupakan simulasi untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian akhir semester.
- d. Pada pelaksanaan *pre-test*, peneliti langsung memberikan soal pilihan ganda kepada mahasiswa yang bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi soal-soal serupa menjelang ujian akhir semester nantinya.
- e. Proses pengerjaan, baik *pre-test* dan *post-test* diberikan waktu selama 10 menit saja, karena model soal hanya berupa pilihan ganda.
- f. Peneliti memberikan *treatment* dengan soal *post-test* untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memahami materi
- g. Peneliti memberikan *feedback* dalam hasil *post-test*

Simpulan

Hasil kemampuan belajar mahasiswa Jurusan Akuntansi semester 8 UPBJJ Universitas Terbuka Mataram berdasarkan *pre-test* memiliki nilai rata-rata kelas 59. Kemudian untuk *post-test* dari pertemuan ke-2 (dua) sampai dengan pertemuan ke-8 (delapan) memiliki nilai rata-rata kelas 62,03. Hasil nilai rata-rata tersebut berpengaruh terhadap proses pembelajaran untuk memotivasi mahasiswa agar lebih optimal dalam menghadapi perkuliahan dan Ujian Akhir Semester.

Daftar Rujukan

- Asrul, Ananda, R., & Rosinta. (2014). Evaluasi Pembelajaran. In *Ciptapustaka Media*.
- Gunadi, R. A. A. (2014). Evaluasi Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan Dengan Model Context Input Process Product (CIPP). *Jurnal Ilmiah Widya*, 2(1), 1–8. <http://e-journal.jurwidyakop3.com/index.php/jurnal-ilmiah/article/view/168>
- Peningkatan, T., Belajar, H., Pada, S., Pelajaran, M., Informasi, T., Komunikasi, D., Kuasi, (, Terhadap, E., & Kelas, S. (2013). *Edi Junaedi , 2013 Pengaruh Modul Elektronik Berbasis Mobile Learning*.
- Joko Widiyanto, S.Pd., M. P. (2018). EVALUASI PEMBELAJARAN (Sesuai dengan Kurikulum 2013) Konsep, Prinsip & Prosedur. *Unipma Press*, 257.